

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mulai dari siklus I, II, dan III serta hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Cooperative Learning Type Group Investigation* baik untuk dilaksanakan, guna meningkatkan aktivitas dan keterampilan bercerita berdasarkan pengamatan lingkungan siswa SD Negeri 4 Metro Selatan. Secara khusus, disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan pendekatan *Cooperative Learning Type Group Investigation* pada keterampilan bercerita berdasarkan pengamatan lingkungan siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar (61,76%) pada kriteria “Kurang”, meningkat (11,77%) pada siklus II menjadi (73,53%) pada kriteria “Kurang”, dan siklus III meningkat (11,76%) menjadi (85,29%) pada kriteria “Baik”.

5.1.2 Penerapan pendekatan *Cooperative Learning Type Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan bercerita berdasarkan pengamatan lingkungan siswa dari siklus I sampai dengan siklus III.

Pada siklus I persentase ketuntasan (58,82%) pada kriteria “Kurang” dengan nilai rata-rata kelas 54, pada siklus II meningkat (11,77%) menjadi (70,59%) pada kriteria “Kurang” dengan nilai rata-rata kelas 65, dan meningkat (11,76%) pada siklus III menjadi (82,35%) pada kriteria “Baik” dengan nilai rata-rata kelas 74.

5.1.3 Kinerja guru terjadi peningkatan di setiap siklusnya, mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I diperoleh rata-rata (56,15) pada kriteria “kurang”, meningkat (19,48) pada siklus II menjadi (75,63) pada kriteria “Baik”, dan di siklus III meningkat (10,52) menjadi (86,15) pada kriteria “Baik.

5.2 SARAN

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan data serta bukti nyata yang telah didapat melalui penerapan pendekatan *Cooperative Learning Type Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan bercerita berdasarkan pengamatan lingkungan siswa, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

5.2.1 Kepada siswa, supaya lebih ditingkatkan prestasi belajar yang telah diraih dan dapat memaknai pentingnya arti belajar. Dengan begitu motivasi dan kesadaran untuk belajar akan terbangun dalam diri untuk mencapai hasil yang maksimal.

5.2.2 Kepada guru, dengan penerapan pendekatan *Cooperative Learning Type Group Investigation* yang telah digunakan dalam penelitian dan terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan bercerita berdasarkan pengamatan lingkungan siswa, hendaknya guru dapat

menggunakan metode ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran serta siswa lebih termotivasi dalam belajar. Dalam proses pembelajaran siswa dilibatkan secara langsung, sebagai contoh dalam pengambilan kesimpulan sehingga siswa termotivasi secara aktif dan lebih dihargai.

5.2.3 Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan kreatif. Dengan demikian siswa bebas berekspresi dan memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreasi dalam profesinya yang mengutamakan proses daripada hasil.

5.2.4 Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), supaya lebih memahami tugas utama sebagai seorang guru yaitu memberikan pendidikan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan harapan mutu pendidikan lebih diutamakan dan dapat membentuk kepribadian yang arif dan bijaksana.